

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### A. Simpulan Umum

Berdasarkan data dan fakta hasil penelitian yang telah di paparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan umum berdasarkan masalah yang di telili yakni tentang Penanggulangan Kebiasaan Minum Minuman Keras Pada Generasi Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan di Kecamatan Anjatan, yaitu sebagai berikut:

Penyebab tingginya kebiasaan minum-minuman keras di kalangan generasi muda di sebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yaitu sudah merasa terbiasa/ kecanduan minuman keras, faktor eksternal di antaranya yaitu keluarga yang tidak baik atau *broken home*, dan di antaranya lingkungan, pendidikan, teman sepermainan, tingkat pemahaman hukum dan agama yang rendah.

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan atau *Citizenship Education* mutlak di libatkan dalam upaya penanggulangan dampak negatif dari kebiasaan minum-minuman keras pada generasi muda tersebut, hal ini di karenakan Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan atau *Citizenship Education* atau Pendidikan Kewarganegaraan dalam arti luas bukan hanya melalui pelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi semua komponen yang memiliki kompetensi di bidangnya bisa dilibatkan dalam upaya penanggulangan kebiasaan buruk tersebut, selain itu dengan melibatkan komponen atau komunitas yang memiliki kompetensi di bidangnya lebih menarik minat khususnya oleh generasi muda maupun siswa di sekolah.

Peran pemerintah kecamatan Anjatan dalam upaya penanggulangan kebiasaan minum-minuman keras di kalangan generasi muda sudah menerapkan peraturan daerah yang ada yang mengatur tentang pelarangan minum-minuman keras, hanya saja terhambat oleh kebiasaan itu sendiri sehingga minuman keras di anggap sebagai

hal yang biasa saja, dan untuk menghilangkannya di perlukan upaya-upaya khusus seperti dengan komunitas komunitas pemuda dan kesabaran tentunya.

Peran tripusat pendidikan dalam upaya penanggulangan kebiasaan minum-minuman keras di kalangan generasi muda di masih di rasakan sudah maksimal, hal ini dapat di lihat dengan adanya kerja sama yang baik antara keluarga, sekolah dan masyarakat, untuk kendala yang di hadapi diantaranya yaitu, masih terdapat orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, sehingga kerap kali anak-anaknya melakukan tindakan minum-minuman keras, selain itu sebagian kecil masyarakat masih ada yang belum bisa menghilangkan kebiasaan minum-minuman keras tersebut, serta masih adanya masyarakat yang menjual minm-minuman keras.

## **B. Simpulan Khusus**

Secara khusus penelitian ini di simpulkan dalam dalil-dalil penelitian sebagai berikut:

1. Minuman keras adalah suatu perbuatan yang di larang, sekalipun itu dengan alasan kebiasaan atau adat tetap tidak bisa di jadikan sebagai pembenaran.
2. Kebiasaan minuman keras bisa di hilangkan dengan adanya tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian dari semua pihak.
3. Penanggulangan kebiasaan minum-minuman keras bisa di cegah dengan Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan.
4. Warga negara yang baik atau *good citizen* adalah warga negara yang berperan dalam menghilangkan kebiasaan buruk seperti minum minuman keras.
5. Kebiasaan minum-minuman keras dapat merenggangkan kehidupan sosial bermasyarakat.
6. Minuman keras merupakan induk dari semua tindak kriminal atau kejahatan.
7. Permasalahan minum minuman keras bisa di jadikan sebagai pembelajaran kepada siswa oleh Guru PKn agar siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai dampak buruk dari minuman keras.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan dapat memberikan manfaat dalam upaya penanggulangan kebiasaan minum-minuman keras terutama pada kalangan generasi muda,. Mengingat Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan bukan hanya sekedar pendidikan formal, pendidikan nonformal pun bisa di jadikan pembelajaran, sehingga para generasi muda lebih banyak mendapatkan pemahaman dan lebih mudah untuk menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Permasalahan minuman keras saat ini memang sudah menjadi permasalahan yang urgent untuk di atasi, selain berdampak buruk bagi kesehatan, minuman keras berdampak pula pada kerusakan nilai dan moral bagi peminumnya serta interaksi sosial yang terganggu. Untuk itu, dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk ikut serta dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya melalui guru-guru serta pelajaran yang ada di sekolah untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai minuman keras pada siswanya.
3. Bagi bidang kewarganegaraan terutama untuk masalah tanggung jawab warga negara, penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pendidikan yang di dalamnya memuat mengenai nilai dan norma, terutama untuk para generasi muda. Salah satunya melalui Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan, dimana setiap pihak di haruskan terlibat dalam membangun karakter bangsa. Internalisasi dengan Pendidikan Kewarganegaraan, penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah sosiologi hukum.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang di munculkan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan terhadap berbagai elemen yang terkait di dalamnya untuk di jadikan masukan dalam upaya peningkatan pendidikan yaitu:

#### 1. Bagi Pemerintah Kecamatan Anjatan

- a. Penegakkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2006 harus lebih tegas dan merata.
- b. Pemerintah Kecamatan Anjatan lebih melibatkan komunitas kepemudaan untuk ikut serta menanggulangi kebiasaan minum-minuman keras.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan positif bagi generasi muda, serta meningkatkan langkah promotif dalam menanggulangi kebiasaan minum minuman keras.

#### 2. Pihak Kepolisian Kecamatan Anjatan

- a. Meningkatkan kinerjanya terkait dengan upaya penanggulangan kebiasaan minum minuman keras.
- b. Mengajak masyarakat untuk ikut mengupayakan penanggulangan kebiasaan minum-minuman keras serta memberikan pendidikan hukum kepada masyarakat.
- c. Merangkul komunitas atau organisasi, bukan hanya anggota kepolisian dan pemerintah saja yang menanggulangi dan menghilangkan kebiasaan minum-minuman keras.

#### 3. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua selalumemperhatikan perkembangan dan pergaulan anaknya baik di lingkungan rumah hingga di lingkungan masyarakat agar anak terhindar dari pengaruh hal-hal yang negatif.
- b. Orang tua selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dapat bersama-sama menanggulangi kebiasaan minum minuman

keras.

**4. Bagi Kepala Sekolah :**

- a. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu berkoordinasi dengan pihak pemerintah dan pihak kepolisian guna memberikan pengawasan pada siswa-siswinya.
- b. Memberikan pembinaan pada siswanya baik dari segi pendidikan nilai dan norma maupun pemahaman mengenai bahaya minuman keras pada siswanya.
- c. Kepala sekolah memberikan sanksi tegas bagi siswa yang terlibat kasus minum-minuman keras agar memberikan efek jera dan contoh bagi siswa yang tidak terlibat kasus minum-minuman keras.

**5. Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan:**

- a. Menanamkan nilai dan moral pada siswa-siswi ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menjadi panutan dan contoh bagi siswa agar tidak melakukan tindakan kebiasaan minum-minuman keras.

**6. Bagi Siswa:**

- a. Siswa hendaknya lebih disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Siswa hendaknya mampu mengaplikasikan nilai dan norma yang telah di perolehnya melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

**7. Bagi Tokoh masyarakat**

- a. Meningkatkan pengawasan bagi setiap remaja maupun pemuda agar terhindar dari minuman keras.
- b. Memberikan pembinaan pada remaja atau opemuda yang memiliki kebiasaan minum-minuman keras untuk bisa menghentikan kebiasaan buruknya.
- c. Mengimplementasikan nilai-nilai agama dan hukum untuk pencegahan terhadap kebiasaan minum-minuman keras.

**8. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya dalam upaya pencegahan minum-minuman keras.

- b. Departemen dapat membuat program-program yang berkaitan dengan pembinaan generasi muda.

#### **9. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan meneliti objek kajian penelitian yang sama, di harapkan lebih mengeksplor lagi permasalahan dan kondisi di lapangan sehingga temuan penelitian akan lebih inovatif. Populasi penelitian juga diharapkan lebih di perluas sehingga menjadi lebih representatif.